

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kecenderungan religiusitas, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Berdasarkan hasil temuan penelitian, secara umum diketahui bahwa kecenderungan religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding school* Bandung tahun ajaran 2015/2016 pada umumnya termasuk ke dalam kategori baik, yang memiliki makna bahwa siswa sudah mampu memahami dan mengamalkan 5 dimensi religiusitas yaitu religiusitas *belief*, religiusitas *practice*, religiusitas *feeling*, religiusitas *knowledge*, religiusitas *effect*, namun ada aspek-aspek yang tetap harus ditingkatkan seperti pada aspek puasa dan zakat (religiusitas *practice*), aspek menjaga lingkungan hidup dan berlaku jujur (religiusitas *effect*) dan semua aspek pada religiusitas *knowledge*.
- 5.1.2 Rancangan rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan religiusitas siswa disusun berdasarkan atas hasil analisis kebutuhan siswa yang diungkap melalui instrumen dalam bentuk angket religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun ajaran 2015/2016. Penyusunan rencana pelaksanaan layanan disusun berdasarkan hasil analisis religiusitas siswa yang termasuk kedalam kriteria di bawah rata-rata pada setiap aspeknya. Rancangan rencana pelaksanaan layanan bimbingan terdiri dari Rasional, Deskripsi Kebutuhan, Tujuan layanan, Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* tahun ajaran 2015/2016 dan Evaluasi Program Layanan Bimbingan untuk mengembangkan Religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* tahun ajaran 2015/2016. Aspek yang menggambarkan kecenderungan religiusitas yang rendah (kurang dan sangat kurang) menjadi acuan sebagai layanan prioritas. Aspek yang

dimaksud adalah religiusitas *practice*, religiusitas *effect* dan religiusitas *knowledge*. Rancangan rencana pelaksanaan layanan bimbingan untuk mengembangkan religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* tahun ajaran 2015/2016 merupakan serangkaian kegiatan secara sistematis yang tersaji dalam Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) untuk mengembangkan religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* tahun ajaran 2015/2016 agar mampu untuk menanamkan pribadi yang taat pada ajaran agama Islam dan melaksanakan perintah Allah SWT.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Pihak Sekolah**

Data yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum peserta didik cenderung mampu untuk dapat mengaplikasikan dimensi-dimensi religiusitas, walaupun ada aspek-aspek yang masih belum tercapai oleh semua siswa, maka dari itu rekomendasi untuk guru BK adalah mengembangkan layanan dalam bentuk bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan perencanaan individual agar religiusitas peserta didik bisa ditingkatkan.

### **5.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung**

Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan rancangan rencana pelaksanaan layanan bimbingan untuk mengembangkan religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* tahun ajaran 2015/2016 sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung dan berkolaborasi dengan personil sekolah lainnya terutama pihak keboardingan atau mudaris dan mudarisah untuk yang menjadi wali asrama agar mendapatkan informasi lebih banyak mengenai siswa yang akan diberikan layanan.

Salah satu upaya bimbingan dan konseling untuk meningkatkan religiusitas siswa adalah melalui *halaqah* siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Membuat program bimbingan dan konseling yang menekankan pada aspek kesadaran diri agar remaja dapat memahami, mengarahkan diri dan mengembangkan kemampuannya untuk menjalankan segala ajaran dan menjauhi larangan agama.
- 2) Membimbing dan mengarahkan siswa yang memiliki kecenderungan religiusitas yang rendah sehingga dapat berubah kecenderungannya menjadi religiusitas yang tinggi, yang pada akhirnya remaja mampu menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan, memiliki daya juang yang tinggi serta memiliki sikap yang bertanggung jawab atas peristiwa-peristiwa yang dialami.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi gambaran dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang religiusitas yang dihubungkan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi religiusitas peserta didik. Selain itu dapat pula melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas dan jenis-jenis sekolah lainnya untuk memperbaiki kekurangan peneliti sebelumnya.

### **5.2.4 Bagi Departemen Bimbingan dan Konseling**

Pihak Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dapat mengangkat topik atau tema-tema religiusitas siswa dalam perkuliahan sehingga mahasiswa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai religiusitas yang menjadi landasan pertama dalam tugas perkembangan manusia.